

Pengaplikasian Lekapan 3D Inspirasi Bunga Mawar Sebagai Garnitur Pada Pembuatan Busana Pesta

Renata Sarungallo¹, A. Nur Maida², Rosmiaty³

¹²³ Jurusan Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
(Renatasarungallo05@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk: (1) menghasilkan desain busana pesta dengan lekapan 3D inspirasi bunga mawar sebagai garnitur; (2) mendeskripsikan proses pembuatan lekapan 3D inspirasi bunga mawar; (3) mendeskripsikan proses pembuatan busana pesta dengan penerapan lekapan 3D sebagai garnitur; dan (4) mengetahui tanggapan panelis terhadap penerapan lekapan tersebut pada busana pesta. Panelis terdiri atas 5 dosen dan 15 mahasiswa Tata Busana. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, *focus group discussion* (FGD), dan *score sheet*. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana pesta yang dihasilkan berupa *one piece* model kemben dengan rok pias, menggunakan bahan *satin yamaha* yang dipadukan dengan *tile*, *kuffner*, dan *furing asahi*, serta didominasi warna hitam dengan aksen merah dan hijau. Lekapan 3D berbentuk bunga mawar dibuat menggunakan kain organza dan payet melalui tahapan perancangan, pemotongan, pembentukan, perangkaian, dan *finishing*. Penerapan lekapan 3D dipadukan dengan payet untuk menghasilkan efek visual yang berdimensi dan dekoratif. Hasil penilaian panelis menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 93,07%, meliputi aspek desain sebesar 92,91%, bahan 94,37%, lekapan 3D 91,75%, dan busana pesta 94,58%. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan lekapan 3D inspirasi bunga mawar sebagai garnitur pada busana pesta dinilai sangat baik dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai inovasi dekoratif dalam desain busana pesta.

Kata kunci: Pengaplikasian, Lekapan 3d, Bunga Mawar, Garnitur, Busana Pesta.

Application Of 3D Rose Inspired Embellishments As Garntirure In Party Clothing

Abstract

This study is an engineering research study aimed at: (1) producing a party dress design featuring a 3D rose-inspired appliqué as a decorative garnish; (2) describing the process of creating the 3D rose-inspired appliqué; (3) describing the process of producing a party dress incorporating the 3D appliqué as a decorative garnish; and (4) determining the panelists' responses to the application of the appliqué on the party dress. The panelists consisted of five lecturers and 15 Fashion Design students. Data were collected through observation, documentation, focus group discussions (FGD), and score sheets. The data were analyzed descriptively using percentages and a Likert scale. The results show that the resulting party dress is a one-piece strapless model with a paneled skirt, made from Yamaha satin combined with tulle, Kuffner, and Asahi lining, predominantly black with red and green accents. The 3D rose appliqué was made from organza fabric and sequins through the stages of designing, cutting, shaping, assembling, and finishing. The application of the 3D appliqué was combined with sequins to create a dimensional and decorative visual effect. The panelists' assessment showed a very good category, with an overall average score of 93.07%, comprising 92.91% for the design aspect, 94.37% for materials, 91.75% for the 3D appliqué, and 94.58% for the party dress. Based on these results, the application of a 3D rose-inspired appliqué as a decorative garnish on a party dress was assessed as very good and has potential for further development as a decorative innovation in party dress design.

Keywords: Application, 3d Appliqué, Rose, Decorative Garnish, Party Dress.

I. PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan primer manusia yang wajib terpenuhi. Busana penting bagi manusia karena memiliki banyak manfaat, seperti melindungi tubuh dari cuaca, melindungi tubuh dari debu, melindungi tubuh dari binatang dan benda-benda yang dapat membahayakan kulit tubuh (Ardiani & Tsani, 2023). Seiring perkembangan zaman, busana tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh, tetapi juga menjadi sarana menunjang penampilan serta mencerminkan status sosial dan situasi pemakaian. Salah satu jenis busana yang terus berkembang adalah busana pesta.

Menurut Nurhasanah & Marlina, (2020) Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Dibandingkan busana sehari-hari, busana pesta dirancang dengan detail lebih tinggi menggunakan bahan premium seperti satin, sutra, dan brokat yang memberikan kesan mewah. Desainnya beragam, mulai dari gaun panjang hingga model modern yang menonjolkan keanggunan, dengan garnitur sebagai elemen penting pendukung estetika.

Salah satu teknik menghias kain yang dapat dikembangkan yaitu lekapan. Lekapan merupakan salah satu teknik mengaplikasikan garnitur dalam pembuatan busana (Zakiyah et al., 2017). Lekapan merupakan teknik menghias kain yang terus

berkembang, mulai dari bentuk sederhana hingga inovasi modern seperti lekapan tiga dimensi (3D) yang mampu memberikan tekstur, volume, dan kesan lebih hidup pada busana.

Inspirasi bunga mawar banyak digunakan karena melambangkan keindahan dan keanggunan. Melalui teknik lekapan 3D dengan bahan seperti organza, bentuk mawar dapat diwujudkan secara lebih nyata dan berdimensi, sehingga mampu meningkatkan nilai estetika serta kesan elegan pada busana pesta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan teknik lekapan tiga dimensi (3D) dengan inspirasi bunga mawar dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan busana pesta yang lebih menarik, modern, dan bernilai estetika tinggi, tanpa meninggalkan kesan elegan yang menjadi ciri khas busana pesta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana keselarasan antara desain, pemilihan bahan, serta penerapan garnitur dapat menghasilkan tampilan busana yang harmonis dan memiliki daya tarik visual.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan teknik lekapan 3D dalam dunia busana, khususnya dalam pengembangan desain busana pesta yang inovatif dan sesuai dengan tren masa kini. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaplikasian Lekapan 3D Inspirasi Bunga Mawar sebagai Garnitur pada Pembuatan Busana Pesta.”

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa atau eksperimen. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Yang didalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Titik fokus dalam penelitian ini adalah pengaplikasian lekapan 3D pada busana pesta dengan inspirasi bunga mawar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data hasil pengaplikasian lekapan 3d inspirasi bunga mawar sebagai garnitur pada pembuatan busana pesta berupa observasi, dokumentasi, *fokus group discussion* (FGD), dan *score sheet*. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna membentuk gambaran dan fakta mengenai objek yang telah ditetapkan, sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang objektif.

2.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung

terhadap fenomena yang diamati, dengan mencatatnya. Sebagai teknik pengumpulan informasi, observasi bergantung pada penglihatan dan pendengaran peneliti terhadap berbagai aspek, serta merekam pengamatan tersebut, tanpa mengandalkan respons subjek terhadap pertanyaan atau pernyataan. (Sembiring et al., 2024). pengaplikasian lekapan 3D pada busana pesta dengan inspirasi bunga mawar.

2.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan – catatan yang terdokumentasi berupa data statistik, kumpulan peraturan perundang – undangan, keputusan, gambar yang terdapat di lokasi penelitian yang berkaitan serta mendukung pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dimanfaatkan oleh peneliti sebagai bukti autentik atas pelaksanaan penelitian terkait pengaplikasian lekapan tiga dimensi (3D) yang terinspirasi dari bunga mawar sebagai garnitur pada pembuatan busana pesta. Selain itu, dokumentasi berperan sebagai acuan yang membantu peneliti maupun pembaca dalam memahami secara lebih rinci dan sistematis setiap tahapan serta proses pembuatan yang telah dilakukan.

2.3 Fokus Group Discussion (FGD)

Menurut Paramita & Kristiani, (2011)*Fokus Group Discussion* dan diskusi kelompok terarah adalah bentuk diskusi

yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. *Focus Group Discussion* (FGD) akan dilakukan oleh beberapa panelis sebanyak 20 orang yang terdiri atas 5 orang panelis ahli (Dosen Tata Busana), 15 panelis terlatih (mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Busana FT-UNM).

2.4 Score Sheet

Score sheet merupakan lembaran pernyataan yang diisi panelis dalam pengujian (Riwayani & Andriani, 2016). *Score sheet* ini disebar di jurusan Pariwisata dan Perhotelan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan jumlah soal yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), dan Kurang Baik (K). Dalam penelitian ini, *score sheet* digunakan oleh panelis ahli dan panelis terlatih menilai hasil dari pengaplikasian lekapan 3d inspirasi bunga mawar sebagai garnitur pada pembuatan busana pesta. Penilaian tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu desain, bahan, lekapan 3d, serta busana pesta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2026. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar mengenai pengaplikasian lekapan 3d inspirasi bunga mawar sebagai garnitur pada pembuatan busana.

Dalam penelitian ini dihasilkan busana pesta dengan pengaplikasian lekapan tiga dimensi (3D) yang terinspirasi dari bunga mawar sebagai garnitur. Lekapan 3D memberikan efek visual yang lebih hidup dan meningkatkan nilai estetika busana.

Perpaduan bentuk, warna, dan teknik pembentukan kelopak dirancang secara harmonis untuk memperkuat karakter desain. Penerapannya pada bagian tertentu busana berfungsi sebagai hiasan yang menciptakan keunikan dan daya tarik visual.

Hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan berdasarkan hasil pengambilan data secara Focus Group Discussion (FGD) pada 20 orang, yang terdiri dari 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), dan 15 panelis terlatih (Mahasiswa Tata Busana), dengan menggunakan lembaran *score sheet* yang diedarkan kepada panelis, menunjukkan bahwa pengaplikasian lekapan 3d inspirasi bunga mawar sebagai garnitur pada pembuatan busana pesta berada pada kategori sangat baik dengan rata rata skor yang diperoleh 93,07%. Sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan panelis

menyukai mulai dari desain, bahan, lekapan 3d dan busana pesta.

3.1 Desain Busana Pesta dengan Lekapan 3D Inspirasi Bunga Mawar Sebagai Garnitur

Busana pesta yang dirancang merupakan busana satu potong (*one piece*) dengan bagian atas kemben yang menyatu dengan rok pias enam potongan, sehingga menghasilkan siluet elegan yang mengikuti lekuk tubuh. Desain ini dilengkapi lapisan kain tile tanpa lengan dengan garis leher bulat sebagai pelengkap visual. Pemilihan kain satin Yamaha berwarna hitam sebagai bahan dasar bertujuan untuk menghadirkan kesan mewah serta mempertegas tampilan elemen dekoratif pada busana

Sebagai pusat perhatian (*center of interest*), diaplikasikan hiasan bunga mawar tiga dimensi dari kain organza berwarna merah yang dipadukan dengan payet bambu hijau sebagai representasi batang dan daun. Kombinasi warna serta perpaduan tekstur halus, timbul, dan berkilau menghasilkan tampilan yang harmonis, dinamis, dan memperkuat karakter elegan serta artistik pada busana pesta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pengertian Himmah et al., (2023) merupakan suatu pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan benda seperti busana, yang dihasilkan melalui pemikiran, cita, rasa, seni, serta kegemaran banyak

orang yang dituangkan di atas kertas berwujud gambar.

3.2 Proses pembuatan lekapan 3D inspirasi bunga mawar sebagai garnitur pada pembuatan busana pesta

Proses pembuatan lekapan 3D melalui beberapa tahapan yaitu 1) membuat desain bunga mawar, 2) memotong kelopak bunga mawar, 3) pembentukan kelopak bunga, 4) merangkai kelopak bunga mawar, 5) menggabungkan rangkaian kelopak bunga mawar, 6) pengaplikasian *glitter* pada bagian tepi kelopak bunga, 7) *finishing*. Setiap tahapan dilaksanakan dengan tingkat ketelitian yang tinggi serta memperhatikan aspek kerapian pada setiap prosesnya.

Pembuatan dimulai dengan memotong kain organza sesuai pola lingkaran pada plat aluminium. Pemilihan organza didasarkan pada karakteristiknya yang ringan, transparan, dan cukup kaku sehingga mampu mempertahankan bentuk kelopak. Dalam penelitian ini digunakan dua ukuran kelopak, yaitu diameter 3 cm dan 5 cm, masing-masing sebanyak 18 lembar untuk membentuk bunga mawar kecil dan besar. Selanjutnya, kelopak dibentuk dengan memanaskan tepi kain menggunakan api lilin hingga melengkung menyerupai kelopak mawar.

Setelah itu, kelopak dirangkai menggunakan teknik tusuk tikam jejak dalam empat lapisan, yaitu tujuh kelopak

sebagai dasar, lima kelopak pada lapisan kedua, serta masing-masing tiga kelopak pada lapisan ketiga dan keempat sebagai inti. Rangkaian ini menghasilkan bunga mawar yang utuh dan bervolume, kemudian disempurnakan dengan penambahan glitter untuk memberikan efek kilau. Dalam pembuatan busana pesta digunakan 18 bunga kecil dan 8 bunga besar, dengan total 324 kelopak kecil dan 144 kelopak besar. Setiap bunga memerlukan waktu sekitar 45 menit hingga 1 jam, sehingga proses ini membutuhkan waktu cukup lama serta perencanaan yang terstruktur agar hasil tetap konsisten dan sesuai dengan konsep desain.

Proses pembuatan lekapan tiga dimensi (3D) yang dilakukan secara sistematis dan bertahap ini sejalan dengan pendapat (Bella & Wiana, 2022) yang menyatakan bahwa dalam pembuatan busana dengan teknik lekapan diperlukan tahapan kerja yang terstruktur, mulai dari perancangan desain, eksplorasi teknik, hingga proses pembuatan produk secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa proses yang dilakukan tidak bersifat spontan, melainkan melalui perencanaan dan tahapan yang jelas agar menghasilkan busana yang sesuai dengan konsep desain

3.3 Proses pembuatan busana pesta dengan lekapan 3d inspirasi bunga mawar sebagai garnitur

Proses pembuatan busana melalui beberapa tahapan yaitu 1) Membuat Desain Busana Pesta, 2) Membuat Pola Ukuran M, 3) Merancang Bahan dan Harga, 4) Meletakkan Pola pada Kain, 5) Menggunting Kain, 6) menjahit busana pesta, 7) Mengaplikasikan Lekapan 3D Berbentuk Bunga Mawar, 8) memasang payet, 9) Penyelesaian (*Finishing*). Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap proses pembuatan sesuai dengan standar estetika, kualitas, dan kenyamanan pemakaian.

Proses diawali dengan perancangan desain busana pesta sebagai acuan utama, dilanjutkan pembuatan pola ukuran M sesuai standar tubuh serta perencanaan bahan dan estimasi biaya. Tahap berikutnya meliputi peletakan pola pada kain secara tepat dan pengguntingan sesuai pola untuk meminimalkan kesalahan.

Setelah potongan kain siap, dilakukan penjahitan hingga membentuk struktur dasar busana. Selanjutnya diaplikasikan lekapan tiga dimensi berbentuk bunga mawar sebagai elemen hias utama, serta penambahan payet dengan motif batang dan daun untuk memperkuat kesan elegan. Tahap akhir berupa finishing dengan pemeriksaan kerapian, kekuatan jahitan, dan detail hiasan.

Keseluruhan proses memerlukan waktu sekitar dua minggu, dipengaruhi oleh kompleksitas desain dan banyaknya detail

yang dikerjakan. Oleh karena itu, ketelitian, kesabaran, dan konsistensi sangat diperlukan agar menghasilkan busana pesta yang berkualitas, estetik, dan sesuai konsep.

Proses pembuatan busana pesta ini sejalan dengan pendapat Achmad, Risa, R & Marlina, (2017) yang menyatakan busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada kain utama, bahan pelengkap, maupun material bahan untuk hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta.

3.4 Tanggapan Panelis Terhadap Pengaplikasian Lekapan 3D Inspirasi Bunga Mawar Sebagai Garnitur pada Pembuatan Busana Pesta.

Hasil penelitian diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan 20 panelis, terdiri dari 5 panelis ahli (dosen Tata Busana) dan 15 panelis terlatih (mahasiswa Tata Busana). Penilaian dilakukan secara objektif melalui observasi langsung terhadap produk busana pesta menggunakan instrumen berupa score sheet.

Penilaian mengacu pada empat aspek, yaitu desain, bahan, lekapan 3D, dan busana pesta. Hasil menunjukkan bahwa aspek desain memperoleh nilai rata-rata 92,91%, bahan 94,37%, lekapan 3D 91,75%, dan busana pesta 94,58%.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata mencapai 93,07% yang termasuk kategori

“sangat baik”. Aspek tertinggi terdapat pada busana pesta, sedangkan nilai terendah pada lekapan 3D. Pendapat panelis dinyatakan sebagai berikut :

a. Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan penilaian panelis dan dosen PKK Tata Busana, pengaplikasian lekapan 3D bunga mawar pada busana pesta dinilai baik karena keselarasan desain, bahan, dan bentuk telah menghasilkan tampilan yang estetik dan harmonis.

Namun, masih perlu perbaikan pada teknik penyematan bunga, penataan posisi, serta penambahan jumlah bunga agar komposisi lebih seimbang dan tampilan lebih maksimal.

b. Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan hasil penilaian panelis dan mahasiswa PKK Tata Busana, pengaplikasian lekapan 3D bunga mawar pada busana pesta dinilai baik karena adanya kesesuaian antara desain, pemilihan bahan, penerapan lekapan 3D, dan keseluruhan tampilan busana yang selaras dengan konsep. Namun, masih perlu perbaikan pada teknik penyematan (som) bunga mawar yang belum melekat secara optimal pada busana.



Gambar 1: Hasil Jadi Produk Tampak Depan



Gambar 2: Hasil Jadi Produk Tampak Belakang

IV. KESIMPULAN

Busana pesta yang dihasilkan berupa one piece dengan kemben dan rok pias enam potongan yang membentuk siluet elegan. Desain diperkaya lekapan 3D bunga mawar sebagai pusat perhatian, dengan

perpaduan warna hitam, merah, dan hijau yang menciptakan tampilan harmonis dan menarik. Proses pembuatan lekapan dilakukan secara bertahap hingga menghasilkan bentuk bunga yang berdimensi dan estetis.

Pembuatan busana melalui tahap desain, pola, penjahitan, hingga finishing menghasilkan kualitas yang baik. Berdasarkan uji panelis, karya ini memperoleh nilai 93,07% dengan kategori sangat baik, sehingga layak dan berhasil menampilkan nilai estetika serta keunikan desain

REFERENSI

- Achmad, Risa, R. D., & Marlina, M. (2017). Busana Pesta Sore Dengan Lekapan Bordir Kupu-Kupu Morpho Biru. *Fesyen Perspektif*, 8(2), 87.
- Ardiani, I. M., & Tsani, R. C. (2023). Pembuatan Busana Pesta Fantasi Dengan Teknik Manipulation Textile Stitch And Slash pakai . 15(2), 78.
- Bella, D., & Wiana, W. (2022). Eksplorasi Teknik Lekapan Pada Busana Pesta Dengan Sumber Ide Rumah Bolon Dan Bunga Anggrek Tien. *Jurnal Da Moda*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.35886/damoda.v3i2.214>
- Himmah, N. L., Mahanani, C., & Elvera, R. S. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DESAIN BUSANA SECARA DIGITAL BAGI PESERTA DIDIK SMK TATA BUSANA DI YOGYAKARTA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 52–59.
- Nurhasanah, W., & Marlina, D. (2020). Lekapan Corsage Bunga Mawar Pada Busana Pesta. *Jurnal Online Tata Busna*, 09(November), 6.
- Paramita, A., & Kristiani, L. (2011).

TEKNIK FOCUS GROUP DISCUSSION
DALAM PENELITIAN KUALITATIF
(Focus Group Discussion Tehnique in
Qualitative Research) Astridya.
Encyclopedia of Cancer, 1394–1394.
https://doi.org/10.1007/978-3-642-16483-5_2164

Riwayani, R., & Andriani, H. (2016).
*PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN
WATTE WARRA (LULUR TRADISIONAL)
MELALUI PELATIHAN PADA SISWA
SMK NEGERI 1 MAJENE Rika*. 285–292.

Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., &
Tjahyadi, I. (2024). *BUKU AJAR
METODOLOGI PENELITIAN (TEORI
DAN PRAKTIK)* (B. Ismaya (ed.); cetakan
pe). CV Saba Jaya Publisher.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (26th ed.).
Alfabeta.

Zakiah, W., Sakti, W. A., & Katiah.
(2017). Jurnal Penelitian Busana dan
Desain (JPBD). *Penelitian Busana Dan
Desain*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpb>
d.v3i1.34656